

Literature Review Riset Literasi Perbankan Syariah Indonesia

Wahyudin Darmalaksana¹, Widodo Dwi Ismail Aziz², Mahmud³

^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstract

This study aims to conduct a literature review of the results of research on Islamic banking literacy. This study uses a qualitative approach by applying the descriptive-analytical method. The results of this study indicate that several research results confirm the urgency of literacy, religiosity, and Islamic branding of Islamic banking. The results of the discussion explain that literacy, religiosity, and Islamic branding have a positive effect on people's perceptions of the use of Islamic financial services, but religiosity is not significant compared to the influence of Islamic branding. This study concludes that literacy levels have a significant effect on people's perceptions of the use of Islamic banking financial services. This study recommends Islamic banking institutions to carry out strategic cooperation, especially with Islamic higher education institutions in implementing the agenda of strengthening public literacy for Islamic banking industry products in Indonesia.

Keywords: Banking; Literacy; Sharia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan melakukan literature review terhadap hasil-hasil penelitian tentang literasi perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa hasil penelitian menegaskan urgensi literasi, religiusitas, dan Islamic branding perbankan syariah. Hasil pembahasan menjelaskan bahwa literasi, religiusitas, dan Islamic branding berpengaruh positif terhadap persepsi masyarakat dalam penggunaan jasa keuangan syariah, tetapi religiusitas tidak signifikan dibandingkan pengaruh Islamic branding. Penelitian ini menyimpulkan tingkat literasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat dalam penggunaan jasa keuangan perbankan syariah. Penelitian ini merekomendasikan kepada Lembaga perbankan syariah untuk melakukan kerjasama strategis khususnya dengan lembaga

pendidikan tinggi Islam dalam pelaksanaan agenda penguatan literasi masyarakat terhadap produk-produk industri perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Literasi; Perbankan; Syariah

Pendahuluan

Sejak diundangkan tahun 2008, perbankan syariah Indonesia berkembang pesat. Sampai September 2020, terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 162 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berkontribusi pada pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Tahun 2021, Indonesia naik peringkat dari 5 ke-4 dalam pengembangan keuangan syariah dunia di bawah Malaysia, Saudi Arabia, dan Uni Emirat Arab. Sementara itu, nilai aset keuangan syariah menempati peringkat tujuh dunia yang mencapai nilai US\$ 99 miliar. *Market share* aset perbankan syariah per September 2020 meningkat menjadi 6,24 persen dibandingkan dengan tahun 2015 yang berada di angka 4,87 persen. Total aset perbankan syariah telah mencapai Rp. 575,85 triliun (Keuangan, 2020).

Namun demikian, indeks literasi masyarakat Indonesia terhadap perbankan syariah baru berkisar di angka 8,93 persen. Kenyataan ini jauh di bawah indeks literasi masyarakat terhadap bank konvensional yaitu 38,03 persen (Keuangan, 2020).

Permasalahan utama perbankan syariah antara lain indeks literasi masyarakat yang rendah dibanding indeks literasi terhadap bank konvensional. Jumlah umat Islam di Indonesia sebagai penduduk muslim terbesar di dunia mencapai 87,2 persen atau sekitar 209,1 juta dari total populasi. Jumlah penduduk muslim yang besar ini merupakan peluang untuk pengembangan perbankan syariah melalui literasi terhadap produk perbankan syariah. Literasi adalah tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap sesuatu sehingga menimbulkan persepsi dan sikap terhadap subjek yang diketahuinya (Fauzi & Murniawaty, 2020). Diketahui bahwa produk perbankan syariah Indonesia beragam seperti tabungan, deposito, giro, dan lain-lain (Munajim, 2020). Diasumsikan bahwa tingkat literasi memiliki dampak yang besar terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Adiyanto et al., 2021). Apabila dilakukan gerakan literasi masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah, maka dipastikan akan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Ada satu penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin Darmalaksana (2022), *Filsafat dan Politik Hukum Islam Perbankan Syariah*,” Sentra Publikasi Indonesia. Penelitian ini menggali akar perbankan syariah berdasarkan kajian filsafat hukum Islam (*falsafah al-tasyri*) dan memaparkan gerakan keuangan syariah berdasarkan kajian politik hukum Islam (*siyasa al-tasyri*) untuk mengkaji perkembangan syariah di Indonesia sejak pertumbuhan hingga perkembangan sampai tahun 2022. Hasil penelitian ini di antaranya merekomendasikan agenda literasi masyarakat terhadap perbankan syariah (Darmalaksana, 2022a).

Penelitian sekarang berusaha melakukan rekomendasi di atas dalam bentuk *literature review* terhadap hasil-hasil penelitian terbaru tentang literasi masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah. *Literature review* dibatasi hanya hasil penelitian tentang hal tersebut yang terbit di jurnal ilmiah. Juga dibatasi hanya merupakan terbitan hasil penelitian pada tahun 2022.

Perbankan syariah dipahami sebagai jasa keuangan yang dijalankan sesuai prinsip syariah dengan mewujudkan sistem industri keuangan yang terhindar dari *riba*, *maysir*, *gharar*, dan lain sebagainya (Darmalaksana, 2022a). Aspek perbankan syariah di antaranya nasabah yang merupakan pengguna produk-produk perbankan syariah (Syafri & Awaludin, 2020). Nasabah perbankan mempunyai berbagai dimensi, seperti pengetahuan, loyalitas, dan komitmen untuk pengembangan dunia perekonomian nasional (Darmalaksana, 2022a).

Penelitian ini bertujuan melakukan *literature review* terhadap hasil penelitian tentang literasi perbankan syariah. Pertanyaan utama penelitian ini adalah bagaimana literasi masyarakat terhadap perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan khazanah perbankan Islam. Sedangkan secara praktis diharapkan memiliki kegunaan sebagai rujukan untuk melakukan kampanye literasi perbankan syariah di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis (Darmalaksana, 2020). Jenis data penelitian ini merupakan data kualitatif yang diambil dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer penelitian ini adalah hasil penelitian tentang literasi perbankan syariah yang diterbitkan di jurnal ilmiah tahun 2022. Sedangkan sumber sekunder meliputi sumber-sumber rujukan lain yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan. Teknik

analisis data ditempuh melalui tahapan inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi (Darmalaksana, 2022b).

Hasil Penelitian

Penelusuran hasil penelitian dilakukan melalui Google Scholar. Berdasarkan penelusuran ditemukan dua penelitian terbaru tahun 2022 yang terbit di jurnal ilmiah tentang literasi perbankan syariah. Untuk menambah kelengkapan data dicantumkan pula satu topik hasil penelitian tahun 2021. Adapun data hasil penelusuran di bawah ini:

Tabel 1. Penelitian Literasi Perbankan Syariah

No.	Peneliti	Topik	Penerbit
1	Falevy, M. I., & Priyatno, P. D. (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah	<i>An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah</i> , 3(1), 1-21.
2	Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	<i>El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam</i> , 3(2), 226-244.
3	Fatimah, R. K. (2021)	Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan terhadap Pilihan Bentuk Investasi (Studi Kasus Ibu-ibu Rumah Tangga Kampung Inggris Pare)	<i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB</i> , 10(1).

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian tentang literasi perbankan syariah yang terbit pada jurnal ilmiah. Dua judul merupakan terbitan tahun 2022 dan satu judul terbitan tahun 2021.

Sejumlah penelitian tentang literasi perbankan syariah di antaranya Falevy, M. I., & Priyatno, P. D. (2022), "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek terhadap Keputusan menggunakan Layanan Perbankan Syariah," *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 1-21. Penelitian ini memaparkan bahwa industri perbankan syariah telah lama dinantikan oleh segenap masyarakat muslim yang menginginkan sebuah sistem perbankan berlandaskan prinsip syariah di Indonesia. Penelitian ini mengeskan bahwa walaupun kini bank syariah telah hadir, namun masih banyak dinamika yang dihadapi oleh perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan pengaruh literasi

keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa Jabodetabek terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah. Metode penelitian yang digunakan merupakan jenis kuantitatif dengan metode pengumpulan data menerapkan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 181 responden yang disebarluaskan kepada para mahasiswa yang menggunakan perbankan syariah di Jabodetabek melalui kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan peranti lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa Jabodetabek memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah (Falevy & Priyatno, 2022).

Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022), "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 226-244. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, Islamic branding, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Variabel dependen dalam penelitian adalah keputusan mahasiswa, sedangkan variabel independennya adalah literasi keuangan syariah, Islamic branding, dan religiusitas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa aktif FAI angkatan 2017-2018 yang pernah bertransaksi menggunakan bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif FAI angkatan 2017-2018 yang pernah bertransaksi menggunakan bank syariah, dengan data yang terkumpul berjumlah 100 responden. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan syariah, Islamic branding terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan variabel religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Salim et al., 2022).

Fatimah, R. K. (2021), "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan terhadap Pilihan Bentuk Investasi (Studi Kasus Ibu-ibu Rumah Tangga Kampung Inggris Pare)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap pilihan bentuk investasi ibu-ibu rumah tangga di Kampung Inggris Pare, Kediri. Dalam mengetahui

tingkat literasi keuangan syariah penelitian ini menggunakan beberapa aspek meliputi aspek pengetahuan keuangan dasar syariah, aspek tabungan dan pinjaman syariah, aspek asuransi syariah, dan aspek investasi syariah. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi logistik dengan program SPSS 25. Dengan sampel 50 responden hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh terhadap pilihan bentuk investasi ibu-ibu rumah tangga. Temuan pada penelitian ini memberikan referensi pada pihak terkait yaitu pemerintah, bank syariah, akademisi dan masyarakat bahwa tingkat literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap pilihan bentuk investasi investasi, maka dari itu seluruh pihak harus terus melakukan sosialisasi pada masyarakat mengenai pentingnya hal tersebut (Fatimah, 2021).

Pembahasan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menjadi nasabah perbankan syariah. Dengan demikian, isu strategis tentang literasi perbankan syariah yang diterapkan pada Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025 merupakan kebijakan yang tepat (Keuangan, 2020).

Penelitian Falevy, M. I., & Priyatno, P. D. (2022) dan penelitian Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022) menerapkan mahasiswa sebagai sampel. Dari dua penelitian ini dihasilkan bahwa aspek literasi memberi pengaruh kuat terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah perbankan syariah. Penelitian Falevy, M. I., & Priyatno, P. D. (2022) menambahkan bahwa religiusitas menjadi faktor penentu dalam persepsi mahasiswa (Falevy & Priyatno, 2022). Selain faktor religiusitas, penelitian Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022) menambahkan aspek Islamic Branding terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Ditemukan bahwa variable Islamic branding berpengaruh signifikan, sedangkan religiusitas tidak signifikan (Salim et al., 2022). Dua hasil penelitian ini yang ditemukan dari hasil pelacakan di Google Scholar terkait penelitian literasi perbankan syariah yang diterbitkan di jurnal ilmiah tahun 2022. Selain hasil penelitian ini, ada beberapa hasil penelitian tahun 2022 yang didiseminasikan di repositori pendidikan tinggi, namun tidak termasuk yang dilakukan *literature review* dalam penelitian ini. Sebagai perbandingan, penelitian ini juga mengambil satu hasil penelitian tahun 2021. Yaitu, penelitian Fatimah, R. K. (2021) yang melakukan studi kasus terhadap ibu-ibu rumah tangga di kampung Inggris Pare. Dimana hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh terhadap pilihan bentuk investasi ibu-ibu rumah tangga (Fatimah, 2021).

Berdasarkan tiga penelitian di atas, tegaslah bahwa tingkat literasi berpengaruh kuat terhadap pengguna jasa perbankan syariah. Hasil penelitian ini menjadi peluang untuk penguatan pengetahuan, loyalitas, dan komitmen masyarakat terhadap pengembangan perekonomian nasional (Darmalaksana, 2022a). Terkait hal ini, lembaga pendidikan Islam, khususnya pendidikan tinggi keagamaan Islam (PTKI), merupakan bagian dari ekosistem ekonomi nasional Indonesia. Menurut catatan Kementerian Agama, terdapat 796 pendidikan tinggi di bawah Kementerian Agama. Namun, banyaknya jumlah lembaga ini belum sejalan dengan arus penggunaan bank syariah. Oleh karena itu, langkah tepat bila dilakukan koordinasi dengan Kementerian Agama untuk optimalisasi penggunaan produk dan layanan perbankan syariah untuk semua PTKI. Penggunaan bank syariah oleh PTKI pastinya akan berdampak signifikan terhadap perkembangan bank syariah serta turut berkontribusi besar dalam peningkatan literasi perbankan syariah secara lebih merata.

Lembaga keuangan syariah dapat melakukan kerjasama strategis dengan *stakeholders* lembaga PTKI sebagai ekosistem ekonomi syariah dalam meningkatkan literasi masyarakat terhadap perbankan syariah. Sosialisasi, kampanye, dan gerakan literasi dapat dilakukan kerjasama strategis antara PTKI dan lembaga keuangan syariah melalui penyelenggaraan berbagai agenda kegiatan, baik skala nasional maupun skala internasional. Secara khusus, kerjasama dapat dilakukan dengan PTKI dalam rangka pelaksanaan riset aplikatif yang pastinya dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan industri keuangan dan perbankan syariah Indonesia. PTKI pada gilirannya akan berperan serta dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait *awareness* melakukan transaksi keuangan dengan prinsip syariah.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat literasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa keuangan syariah. Sehingga hal ini memungkinkan untuk dilakukan Kerjasama strategis khususnya dengan lembaga pendidikan tinggi Islam dalam agenda penguatan literasi perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat khususnya untuk teknis penguatan literasi perbankan syariah. Penelitian ini memiliki keterbatasan tidak melakukan *literature review* terhadap hasil-hasil penelitian yang didiseminasikan pada repositori pendidikan tinggi sehingga menjadi peluang penelitian lebih lanjut di masa

mendatang. Penelitian ini merekomendasikan agar industri perbankan syariah melakukan Kerjasama strategis khususnya dengan Pendidikan tinggi Islam dalam melakukan sosialisasi, kampanye, dan gerakan literasi perbankan syariah.

Referensi

- Adiyanto, M. R., Purnomo, D. W. I., & Setyo, A. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1-12.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2022a). *Filsafat dan Politik Hukum Islam Perbankan Syariah*. Sentra Publikasi Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2022b). *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Falevy, M. I., & Priyatno, P. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 1-21.
- Fatimah, R. K. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan terhadap Pilihan Bentuk Investasi (Studi Kasus Ibu-ibu Rumah Tangga Kampung Inggris Pare). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473-486.
- Keuangan, O. J. (2020). *Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Munajim, A. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah. *Syntax Idea*, 2(1), 1-10.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 226-244.
- Syafrida, I., & Awaludin, T. (2020). Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah: Perspektif Nasabah Milenial. *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(1), 49-66.